

Belijdenispreek tijdens OLE, 01 september 2024

Schriftlezing: Johannes 15:9-17

Thema: 'Ja zeggen tegen Gods liefde / Katakan Ya untuk kasih Allah'

Gemeente van Jezus Christus,

1.

Vandaag zetten Larissa en Adaja een grote stap in hun geloofsleven. Voor sommigen is vandaag wellicht een herinnering van hun eigen belijdenis jaren geleden en ik hoop dat voor anderen een aansporing of een kennismaking wat geloofsbelijdenis betekent. Laat ik eerst maar beginnen met een aantal stellingen wat belijdenis doen wel of niet is en met welke stelling bent u er mee eens of niet mee eens?

Hari ini Larissa dan Adaja mengambil langkah besar dalam kehidupan iman mereka. Mungkin untuk sebagian orang, ini adalah sebuah kenangan akan Sidi mereka puluhan tahun lalu dan untuk yang lain sebagai petunjuk atau perkenalan dengan apa artinya Sidi/mengaku iman percaya. Biarlah saya mulai dengan beberapa pernyataan, apa itu Sidi / Mengaku iman percaya dan mana yang Anda setuju atau tidak: [De stellingen tweetalig op het scherm tonen](#)

Belijdenis doen is als je bij een kerk wilt horen.

Mengaku iman percaya adalah jika Anda ingin menjadi anggota sebuah gereja.

Belijdenis doen is als je 18 jaar bent.

Mengaku iman percaya jika Anda berumur 18 tahun.

Belijdenis doen is je persoonlijke keuze om je hele leven lang Jezus te volgen.

Mengaku iman percaya adalah pilihan pribadi untuk mengikuti Yesus sepanjang hidup Anda.

Belijdenis doen is de afsluiting van de catechese lessen.

Mengaku iman percaya adalah penutupan dari Pelajaran katekisasi.

Belijdenis doen is vertrouwen op Gods liefde, wat er ook gebeurt.

Mengaku iman percaya adalah percaya akan kasih Allah, apapun yang terjadi.

Zoals u zelf heeft geantwoord, belijdenis doen is inderdaad niet een soort afsluiting van de catechese, het: zo iets van, nu weet je genoeg over christelijk geloof en kerk, nu krijg je jouw diploma!

Seperti apa yang Anda telah jawab, mengaku iman percaya memang bukan semacam penutupan dari katekisasi / pendidikan agama: kira-kira seperti ini, sekarang Anda cukup tahu tentang iman kristen dan gereja, sekarang Anda mendapat ijazah!



Zo werkt het niet. Je wordt ook niet automatisch belijdend lid van de kerk als je een bepaalde leeftijd van 18 jaar hebt bereikt. Vroeger ging dat zo in Nederland maar nu gaan jongeren later, wanneer ze er klaar voor zijn, zoals Larissa die aangeraakt wordt door God. Tijdens de Bazaar vorig jaar zomer gaf ze aan dat ze meer wilde verdiepen in het geloof. En Adaja is een uitzondering want ze is 18 jaar en ze zei vorig jaar dat ze catechese wil volgen zodat ze niet meer naar KND/Tieners hoeft te gaan. Dus het hoorde erbij als een overgangsritueel van kindertijd richting volwassenheid. Dezelfde betekenis van het woord 'Sidi' in het Indonesisch wat betekent volwassen worden.

In Indonesië ga je rond je achttiende jaar met een hele groep tegelijk catechese volgen en belijdenis doen. Wie van u heeft rond de 18e jaar belijdenis in Indonesië gedaan? In de GKIN mag je al catechese volgen als je 16 jaar bent.

Tidak seperti itu. Anda juga tidak secara otomatis menjadi anggota gereja jika Anda sudah berumur 18 tahun. Pada waktu dulu di Belanda memang demikian tetapi sekarang para pemuda mengaku iman percaya mereka jika mereka telah siap, seperti Larissa yang dijamah oleh Allah. Saat Bazaar tahun lalu dia katakan bahwa dia ingin memperdalam imannya. Dan Adaja adalah sebuah pengecualian karena dia berumur 18 tahun dan dia katakan tahun lalu bahwa dia ingin ikut katekisasi supaya dia tidak perlu lagi ke Sekolah Minggu / KND dan remaja. Ini adalah bagian dari ritual perpindahan dari anak menuju dewasa. Sama artinya dengan kata Sidi dalam bahasa Indonesia yang artinya menjadi dewasa.

Di Indonesia Anda mengikuti katekisasi dan Sidi dalam kelompok besar sekitar umur 18 tahun. Siapa diantara Anda yang Sidi di Indonesia pada umur 18 tahun? Di GKIN Anda bisa mengikuti katekisasi jika Anda sudah berumur 16 tahun.

2.

Wat is dan wel belijdenis doen? Belijdenis doen is individueel en volwaardig 'ja' zeggen tegen Gods liefde vanuit je hart. Het is een intiem en persoonlijk teken dat je gelooft in God de Vader, de Zoon en de Heilige Geest. Dat je werkelijk bereid bent om Christus te volgen je hele leven lang en deel uitmaken van Zijn gemeenschap.

Jadi apa itu mengaku iman percaya/Sidi? Mengaku iman percaya/Sidi merupakan pernyataan 'ya' kepada kasih Allah secara individual dengan sepenuh hati. Ini adalah tanda yang intim dan pribadi bahwa Anda percaya kepada Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Anda benar-benar bersedia mengikuti Kristus sepanjang hidup Anda dan menjadi bagian dari persekutuan-Nya.

Deze belijdenis is verbonden met hun doop die ze als kind hebben ontvangen in GKIN. Larissa is op 4 mei 2003 hier in de Pauluskerk gedoopt en Adaja is in augustus 2006 in de Rehoboth kerk gedoopt. Je ouders hebben je aan God gegeven en God zei tegen je persoonlijk: 'Jij bent mijn kind' en door nu in het openbaar je geloof te belijden stem je daarmee je doop in en je zeg tegen God: 'Ik wil leven voor U en vertrouw op Uw liefde! Bij wie echter nog niet gedoopt is, gebeurt dat bij je belijdenis. Dit alles als teken: het oude leven wordt weggespoeld, je wordt schoongewassen om voortaan de Heer te dienen. Een nieuw begin— heel bijzonder dat we dat vandaag mogen meemaken bij jullie en het thema is 'Ja zeggen tegen Gods liefde'!

Mengaku iman percaya berhubungan dengan baptisan mereka yang telah mereka terima semasa kanak-kanak di GKIN. Larissa di baptis pada tanggal 4 mei 2003 di gereja Paulus di sini dan Adaja di baptis bulan agustus 2006 di gereja Rehobot. Orang tua Anda menyerahkan Anda kepada Allah dan Allah berkata: "Engkau adalah anak-Ku" dan Anda sekarang secara terbuka menyatakan iman percaya, maka Anda setuju dengan baptisan Anda ini dan Anda katakan kepada Allah: 'Aku ingin hidup untuk-Mu dan percaya akan kasih-Mu'! Namun bagi yang belum dibaptis, hal ini terjadi pada saat pengakuan percaya. Semua ini sebagai tanda: hidup lama telah dibersihkan, Anda telah dibasuh bersih untuk mengabdikan kepada Tuhan mulai sekarang ini. Sebuah awal yang baru – sangat istimewa kita dapat mengalaminya bersama kalian hari ini dan temanya adalah 'Katakan ya untuk kasih Allah'!

3.

Je zegt straks ja tegen Gods liefde omdat de Bijbel vol is van Gods liefde, voor het volk Israël en voor Zijn Zoon Jezus Christus en dit is ook het vertrekpunt van Jezus in zijn leven. Hij zei 'blijft in Mij dan blijf Ik in jullie', daarna spreekt Jezus over de liefde: de liefde van zijn Vader, de liefde die Hij zelf Zijn leerlingen toedraagt en de liefde die ze verder moeten geven. Wat Jezus hier zegt, maakt meteen de kern uit van zijn afscheidsrede.

Anda katakan ya untuk kasih Allah karena Alkitab penuh dengan kasih Allah, kepada umat Israel, kepada Putra-Nya Yesus Kristus dan ini adalah dasar Yesus dalam hidup-Nya. Dia berkata, tinggallah di dalam Aku dan Aku akan tinggal di dalam kamu, lalu Yesus berbicara tentang kasih: kasih akan Bapa-Nya, kasih yang Ia sendiri berikan kepada murid-murid-Nya, dan kasih yang harus mereka teruskan kepada yang lain. Apa yang Yesus katakan di sini menjadi inti dari ucapan perpisahan-Nya.

Je geloof belijden is trouw beloven 'ja' zeggen aan God de Heer voor Zijn liefde voor jou, hoe Hij jou heeft gevormd, je bewuster laat maken dat het geloof niet een traditie is maar een houvast, getuigenis van Adaja. Larissa, hoe Hij jou heeft aangeraakt en laat zien dat in Hem een nieuw begin mogelijk is, waardoor jullie ook 'ja' willen zeggen tegen Hem. Dat je voor altijd aan Hem verbonden te zijn tot in de dood.

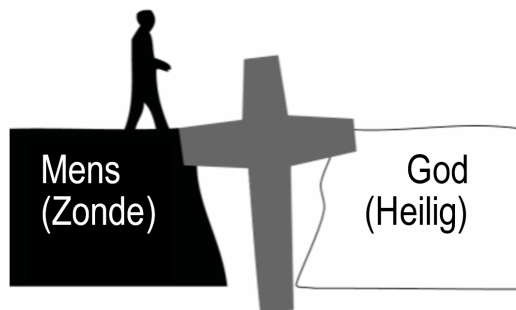
Mengaku iman percaya/Sidi berarti berjanji 'ya' untuk setia kepada Tuhan Allah dan itu ada hubungannya dengan kasih Allah bagimu, bagaimana Dia membentukmu dan menyadarkanmu, bahwa iman bukan suatu tradisi tetapi pegangan hidup dan sebentar akan dibagikan oleh Adaja dalam kesaksiannya. Larissa, bagaimana Dia menyentuhkanmu dan menunjukkan bahwa di dalam Dia ada awal baru, dan ini membuat kalian ingin katakan 'ya' pada-Nya, terhubung dengan-Nya untuk selama-lamanya sampai pada kematian.

In Jezus, Zoon van God zie je Gods goedheid en liefde, zoals de afbeelding hieronder!

Di dalam Yesus, Anak Allah Anda melihat kebaikan dan kasih Allah, seperti gambar di bawah ini!

(De vertaling van dit stukje afbeelding doe ik in het IND, de afbeelding blijft dus op het scherm staan)

Gods Oplossing VERLOSSING DOOR CHRISTUS



Want God had de wereld zo **lief**, dat Hij zijn enige Zoon heeft **gegeven**, opdat iedereen die in Hem gelooft **niet verloren gaat**, maar **eeuwig leven heeft**.
JOHANNES 3:16

Gambar: *The Bridge To Life*(The Navigators)

God heeft de kloof tussen de mens en Zichzelf overbrugd door de verlossing van de Heer Jezus Christus.

Toen de Heer Jezus Christus aan het kruis stierf en daarna weer opstond, betaalde Hij de straf die de mensheid had moeten worden opgelegd voor de zonde.



Jalan keluar dari Allah, penebusan melalui Yesus Kristus:

Kita adalah orang berdosa dan Allah itu kudus. Allah telah menjembatani jurang antara manusia dan diri-Nya melalui penebusan Tuhan Yesus Kristus. Pada waktu Tuhan Yesus Kristus mati di tiang kayu salib dan kemudian bangkit, Dia telah membayar hukuman yang harus manusia pikul karena dosa. Yohannes 3:16 tertulis: 'Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini sehingga Ia telah mengaruniakan Anak-Nya yang Tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.

Dat is het diepste wonder van het christelijk geloof. We geloven dat Jezus door zijn dood het kwaad overwon en opent weer de weg naar God en geeft een nieuw leven aan ieder die bij Hem hoort! Als

je dat gelooft, als je daaruit leeft, dan kun je niet anders dan zeggen: Heer Jezus, ik houd van U en ik wil bij U horen!

Ini adalah mujizat terdalam dari iman Kristen. Kita percaya bahwa Yesus mengalahkan kejahatan melalui kematian-Nya dan membuka kembali jalan kepada Allah dan memberikan hidup baru kepada setiap orang yang menjadi milik-Nya! Jika Anda percaya dan hidup dari percaya itu, maka Anda tidak punya pilihan lain selain berkata: Tuhan Yesus, aku mengasihimu dan Aku ingin menjadi milikmu!

Door Zijn liefde noemt Jezus ons ook Zijn vrienden, maar dat betekent niet dat wij Hem als 'vriendje' moeten behandelen. Wij moeten ons bewust zijn dat wij Zijn leerlingen zijn en dat Hij onze Heer is die ons heeft uitverkoren om Zijn vrienden te zijn. Dit is het bewijs van deze echte vriendschap en het is een groot voorrecht dat we uitverkoren zijn.

Karena kasih-Nya Dia menyebut kita sahabat-sahabat-Nya, namun bukan berarti kita harus memperlakukan-Nya sebagai 'teman'. Kita harus sadar bahwa kita adalah murid-murid-Nya dan Dia adalah Tuhan kita yang telah memilih kita untuk menjadi sahabat-Nya. Ini adalah bukti persahabatan yang istimewa ini dan adalah suatu kehormatan besar bahwa kita telah terpilih.

Hij roept ons verder op dan alleen tot gehoorzaamheid want vriend betekent liefhebber en het kenmerk van echte vriendschap is dat je elkaar alles kunt vertellen en geen geheimen hebt voor elkaar. Je deelt de intiemste gedachten met elkaar. Je bent gezegend als je een vriendin of een vriend hebt die zich bekommerd op de manier waarop je leeft zoals Larissa dat straks gaat vertellen in haar getuigenis. En een vriendin van Adaja zei tegen haar dat Adaja veel voor haar over heeft als een vriendin. Het is tevens een grote verantwoordelijkheid dat we gesteld zijn om blijvend vrucht te dragen.

Dia memanggil kita lebih dari sekedar untuk taat karena teman artinya kekasih dan ciri-ciri persahabatan sejati adalah Anda bisa saling bercerita apa saja dan tidak mempunyai rahasia satu sama lain. Anda berbagi pemikiran yang terdalam satu samalain. Anda tererhati jika teman Anda peduli dengan cara hidup Anda seperti yang sebentar Larissa akan sampaikan dalam kesaksiannya. Seorang teman Adaja, katakan kepadanya, bahwa Adaja banyak berarti bagi temannya sebagai sahabat. Ini juga merupakan tanggung jawab besar bahwa kita ditunjuk untuk menghasilkan buah yang tetap.

Toen we het hadden over de vruchten van de geest en ik vroeg welk nou de moeilijkste vrucht van de Geest voor hen zeiden ze tegelijkertijd: 'Zelfbeheersing' hoe om te gaan tussen studie of Netflix kijken, de verleiding, naar de kerk gaan om 10. uur in de ochtend, enz. Maar de vrucht waarvan hier sprake is, is de heiligheid van een leven, dat vruchtbaar geworden is door de vereniging en eenheid met Christus. Wanneer wij in Jezus Christus geloven, deelhebben aan zijn mysteries en zijn geboden onderhouden, zal Jezus de Verlosser zelf komen om ons te beminnen en dankzij de heilige Geest wordt zijn persoon de levende in ons die ons leven leidt.

Pada saat kita berbicara tentang buah-buah roh dan saya bertanya apa yang tersulit, mereka menjawab bersamaan: 'penguasaan diri' dalam hubungan dengan beliajr atau nonton netflix,

godaan, pergi ke gereja jam 10.00 pagi, dst. Tetapi buah yang dibicarakan di sini adalah kekudusan hidup yang berbuah melalui persekutuan dan kesatuan dengan Kristus. Ketika kita percaya kepada Yesus Kristus, mengambil bagian dalam banyak misteri-Nya dan menaati perintah-perintah-Nya, maka Juruselamat itu akan mengasihi kita dan berkat kuasa Roh Kudus, pribadi-Nya itu hidup di dalam kita dan memimpin kita.

4.

Hij geeft alles uit liefde voor ons en voor jullie. Wat geeft u aan Hem? Geef jezelf en leef voor Hem. Belijdenis doen betekent dus ook leven voor de Heer. Je belooft bij de belijdenis om op de weg van Jezus te gaan. De weg die Hij wees en voordeed: van liefde en trouw, van oprechtheid en eerlijkheid, van niet voor jezelf kiezen maar je naaste dienen en liefhebben.

IA memberikan segala Kasih-Nya kepada kita, kepada kamu berdua. Apa yang Anda berikan kepada-Nya? Berilah dirimu dan hiduplah bagi-Nya. Jadi mengaku iman percaya artinya juga hidup bagi Tuhan. Anda berjanji untuk mengikuti jalan Yesus ketika Anda mengaku iman percaya. Jalan yang IA tunjukkan dan lakukan: yaitu cinta dan kesetiaan, keikhlasan dan kejujuran dan tidak memilih hidup untuk diri sendiri tetapi untuk melayani dan mengasihi sesama.

Belijdenis is uiteindelijk doen wat je trouw belooft. Dus niet alleen ja zeggen maar ook ja doen en dat niet alleen vandaag maar elke dag. Trouw beloven is niet zo moeilijk. Maar doen? zo is geen mens behalve Jezus. Gelukkig hoeven wij het niet zelf te doen. Jezus is bij ons met zijn Geest. Hij geeft kracht, Hij wijst een richting, Hij wil je telkens weer opnieuw laten beginnen als je er niets van terechtbrengt. Hij staat bij je in welke situatie dan ook.

Mengaku percaya pada akhirnya adalah melakukan janji setia yang Anda ucapkan. Jadi tidak hanya katakan ja tetapi juga lakukan apa yang dikatakan itu dan bukan hari ini saja tetapi setiap hari. Berjanji untuk setia juga tidak sulit. Tapi melakukannya? Tidak ada manusia yang seperti itu kecuali Yesus. Puji Tuhan, kita tidak harus melakukannya sendiri. Yesus beserta kita dengan Roh-Nya. Dia memberi kekuatan, Dia menunjukkan arah, Dia ingin Anda memulai dari awal lagi jika Anda tidak mencapai apa pun. Dia akan membantu Anda dalam situasi apa pun.

5.

Broeders en zusters,

Vandaag worden niet alleen Larissa en Adaja geroepen om ja te zeggen tegen Gods liefde maar ook wij met z'n allen als gemeente, als gezin en als persoon. Laten we ja zeggen tegen Gods liefde. Laten wij op zijn weg blijven gaan. Trouw blijven en de aanwijzingen van onze Heer volgen, ook waar die lastig zijn en je zijn wegen niet begrijpt. Maar bovenal: blijf leven uit zijn liefde in deze harde maatschappij waar geloof niet meer vanzelfsprekend is. Blijf het geloof en de liefde voeden door de Bijbel te lezen, bidden, naar de kerk komen en gebruik je gaven en talenten voor God om Zijn gemeente op te bouwen.

Saudara-saudari,

Hari ini, bukan hanya Larissa dan Adaja yang terpanggil untuk mengatakan ya untuk kasih Allah, tapi juga untuk kita semua sebagai jemaat, keluarga dan pribadi. Mari kita katakan ya untuk kasih Allah. Mari kita tetap hidup pada jalan-Nya. Tetap setia dan ikuti petunjuk Tuhan kita, bahkan ketika itu

sulit dan Anda tidak memahami jalan-Nya. Namun yang terpenting: tetap hidup dari kasih-Nya dalam masyarakat yang keras ini, dimana iman bukan lagi sesuatu yang otomatis. Tetap memupuk iman dan kasih melalui baca Alkitab, berdoa, datang ke gereja dan gunakan karunia dan bakat Anda bagi Tuhan untuk membangun gereja.

Ik hoop dat degenen die eerder belijdenis deden, dat u, jij nog die eerste liefde van God kon voelen en trouw blijft en verbinding met God in Jezus Christus blijft zoeken. En mocht u merken dat u niet meer zo vol bent van Hem – eigenlijk nogal leeg zelfs: zoek Hem dan weer op! Er is bij Hem altijd een nieuw begin!

Saya berharap, mereka yang sudah Sidi, bisa merasakan sebagian dari cinta pertama Allah itu, tetap setia dan terus mencari hubungan dengan Allah di dalam Yesus Kristus. Dan jika Anda menyadari bahwa Anda tidak lagi merasakan kehadiran-Nya – atau terasa kosong: carilah Dia kembali! Bersama Dia selalu ada awal yang baru!

Ik hoop dat mensen die nog geen belijdenis hebben gedaan op een dag net als Larissa en Adaja 'ja' zeggen tegen Gods onvoorwaardelijke liefde die je zo liefheeft en je de weg wijst, die zichtbaar is in de gemeenschap en je eigen leven. Voor Larissa en Adaja, van harte gefeliciteerd met de nieuwe stap in jullie geloofsleven. De felicitaties gaan ook naar familie in Bergmans, familie Nio en familie van Huissteden – Tololiu. De Heer zegene ons allen!

Amen.

Saya berharap orang yang belum Sidi suatu hari nanti, seperti Larissa en Adaja, akan mengatakan 'ya' akan kasih Allah yang yang tidak bersyarat yang begitu mengasihi Anda dan yang menunjukkan jalan, yang nampak dalam persekutuan dan hidup Anda sendiri. Untuk Larissa en Adaja, selamat atas langkah baru dalam kehidupan iman kalian. Selamat juga bagi keluarga Bergmans, keluarga Nio dan keluarga van Huissteden – Tololiu. Tuhan memberkati kita sekalian!

Amin.